

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECURANGAN AKADEMIK (TITIP ABSEN) PADA MAHASISWA S1 FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Yuni Rafita¹

*Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Islam Indonesia*

Abstrak

Entrusted absent has been done among student, not exception for student in The Faculty of Mathematic and Faculty of Natural Science University Islam Indonesia (FMIPA UII). The Presence of student which prove with absent is important component. FMIPA UII have rule for minimum attendance, about 75%. The attendance determine the student can do the semester exam. Absent is important, in addition to be test requirement, the lecturer use it for component to give a mark. Entrusted absent is form of academic fraud which will effect student's personality and the impact on their behaviour in workplace later. This Research have aim to know factors that influence academic cheating (Entrusted absent) on student in Faculty of Mathematics and Natural Sciences. Deskriptif crosstabs analysis, and regression logistic analysis are used for data analysis method. After a research, and data analysis was done, factors which influence entrusted absent for students are gender variable, student opinion in assess entrusted absent. Male student and some student who have opinion about entrust absent is fine, have more probabilities to do entrusted absent. This research can be used for base to improve student behaviour in order to make them realized that entrusted absent make bad impact for student behaviour.

Key Words : *Kecurangan Akademik, Titip Absen, Regresi Logistik Biner*

PENDAHULUAN

Bagi para mahasiswa "titip absen" bukanlah sesuatu yang asing lagi. Titip absen seakan sudah menjadi budaya para mahasiswa. Titip absen adalah menyuruh seseorang untuk menandatangani absensi biasanya dengan tujuan agar dapat dihitung hadir walau-

pun sebenarnya tidak hadir.

Hampir di setiap kuliah terdapat mahasiswa "gaib" atau mahasiswa yang tanda tangannya ada tetapi sebenarnya tidak hadir di kelas. Sebagian besar menganggap titip absen merupakan hal yang wajar. Tak ada rasa malu dan takut untuk titip absen. Bahkan banyak

terdapat tips dan trik untuk titip absen di berbagai situs di internet. Menurut Studenta (2008) dalam artikelnya, survei yang pernah dilakukan tim Studenta Jurnal Bogor dari berbagai perguruan tinggi di Bogor dan sekitarnya, menemukan bahwa 80% mahasiswa ternyata pernah melakukan titip absen.

Pada Fakultas Matematika dan Pengetahuan Alam di Universitas Islam Indonesia, kehadiran mahasiswa yang dibuktikan dengan absensi merupakan komponen yang sangat penting. FMIPA UII memiliki ketentuan jumlah kehadiran minimal 75%. Kehadiran menentukan apakah mahasiswa dapat mengikuti ujian semester atau tidak. Absensi menjadi penting selain sebagai syarat ujian, sebagian dosen juga memasukkan kedalam komponen penilaian.

Sebagian besar mahasiswa menganggap kalau perkuliahan hanya sebuah batu loncatan untuk memperoleh pekerjaan. Mereka juga mempunyai anggapan kalau sarjana yang lulus dengan nilai *coumlaude* akan lebih mudah memperoleh pekerjaan daripada mahasiswa yang lulus dengan nilai pas-pasan. Pada umumnya mahasiswa hanya berorientasi nilai, bukan ilmu. Sehingga dalam proses untuk memperoleh nilai yang baik justru melakukan tindakan yang jauh dari baik. Seperti mencontek, menjiplak, plagiat, titip absen, dan kecurangan-kecurangan yang lain. (Gustraprasaja, 2011)

Padahal sekecil-kecilnya perbuatan yang tidak jujur, akan berdampak besar

jika sudah menjadi kebiasaan. Apalagi ini dilakukan oleh mahasiswa yang merupakan generasi harapan bangsa. Kebiasaan yang buruk ini akan mempengaruhi kepribadian mahasiswa selanjutnya yang juga akan terbawa ke dunia kerja kelak. Bahkan Drh Noesje Soesilowati, M.Sc , Dosen Komunikasi Program Diploma Institut Pertanian Bogor (IPB) mengatakan bahwa titip absen merupakan tindak kriminal. Beliau menyatakan bahwa kebiasaan titip absen bisa menjadi awal penyalahgunaan tanda tangan seseorang yang jika terbiasa bisa terbawa ke dunia kerja sehingga dapat dengan mudah memalsukan tanda tangan untuk tujuan yang tidak baik. (Studenta, 2008)

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan titip absen pada mahasiswa FMIPA UII sekaligus melihat seberapa besar pengaruh masing-masing faktor terhadap kecenderungan titip absen. Penting untuk mengetahui faktor-faktor penyebab titip absen pada mahasiswa agar bisa melakukan langkah yang tepat untuk mengubah kebiasaan ini untuk memperbaiki kepribadian para penerus bangsa sehingga dapat membangun bangsa Indonesia menjadi lebih baik dimasa depan.

Penelitian ini menjadi penting karena walaupun telah terdapat berbagai diskusi dan tulisan tentang titip absen, namun sepengetahuan penulis belum pernah terdapat penelitian yang khusus

untuk melihat faktor-faktor yang menyebabkan budaya titip absen di kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi Kehadiran Mahasiswa

Menurut Victor Vroom:

“Motivasi sebagai suatu proses pengaturan pilihan diantara bentuk alternatif dari aktivitas sukarela. Dalam pandangannya, umumnya perilaku berada dalam kendali sukarela orang bersangkutan dan karenanya di motivasi.” (dalam Gibson dkk, 1996, hlm. 242)

Menurut Lawler dan Porter (dalam Suhartini, 2004) motivasi kehadiran seorang mahasiswa akan menjadi tinggi apabila:

1. Mahasiswa percaya mereka mampu untuk memenuhi kehadiran di kelas (*effort à attendance*).
2. Mahasiswa percaya bahwa kehadiran akan mengarah kepada suatu hasil tertentu (*attendance à outcome*)
3. Mahasiswa percaya bahwa hasil tertentu tersebut memberi *value* positif bagi mereka. (*The valence*).

Suhartini (2004), dalam penelitiannya mengenai motivasi kehadiran mahasiswa FE UII memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa para mahasiswa sebagian besar mempunyai penilaian yang relatif positif mengenai

masalah kehadiran, namun hanya sedikit sekali mahasiswa yang memiliki angka motivasi kehadiran yang sangat tinggi. Penelitian ini juga membuktikan bahwa terdapat perbedaan motivasi kehadiran antar prodi di FE UII. Dengan motivasi kehadiran yang rendah, maka tentu akan berdampak pada kehadiran mahasiswa, sehingga akan mendorong mahasiswa melakukan titip absen.

Kecurangan Akademik dan Titip Absen

Deighton (Irawati, 2008), mengatakan bahwa kecurangan akademik merupakan upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keberhasilan dengan cara-cara yang tidak jujur. Sedangkan Hendricks (Riski, 2009) mendefinisikan kecurangan akademik sebagai bentuk perilaku yang mendapatkan keuntungan bagi pelajar secara tidak jujur termasuk di dalamnya menyontek, plagiarisme, mencuri dan memalsukan sesuatu yang berhubungan dengan akademik. Dari pengertian ini tentunya dapat dilihat bahwa titip absen merupakan salah satu bentuk dari kecurangan akademik karena memalsukan sesuatu dalam hal ini adalah tanda tangan. Chakim (2012) dalam tulisannya menyatakan bahwa, *Semangat inovasi dan etos kerja* para mahasiswa saat ini menunjukkan keadaan yang semakin mengkhawatirkan. Ini terbukti dengan semakin bobroknnya integritas mahasiswa yang ditandai dengan budaya ketidakjujuran mahasiswa

seperti mencontek, plagiasi dan titip absen.

Colby (Anonim, 2011) menyatakan bahwa di Arizona State University kategori kecurangan akademik dibagi menjadi lima kategori seperti yang dipublikasikan oleh *Arizona State University Integrity Advocates*. Kategori tersebut adalah plagiat, pemalsuan data, penggandaan tugas, menyontek saat ujian, dan kerjasama yang salah.

Penyebab Kecurangan Akademik

Mengenai penyebab kecurangan akademis Novitasari (2011) menyatakan bahwa di dalam Crown dan Spiller (1998), Dichtl (2003), serta McCabe dan Trevino (2002) terdapat penjelasan bahwa seseorang akan melakukan kecurangan akademis jika melihat orang lain melakukannya atau jika mereka mempersepsikan bahwa kecurangan akademis adalah perilaku yang wajar dan umum terjadi serta dapat diterima di dalam kelompoknya.

Newstead, Franklin-Stokes dan Armstead, (dalam Novitasari, 2011) Hal-hal yang sering kali menjadi alasan untuk melakukan perilaku curang antara lain : untuk meningkatkan nilai, adanya tekanan waktu, takut gagal, banyak orang yang melakukan, malas, untuk membantu orang lain, dan lain-lain.

Adanya keinginan untuk mencapai sukses dalam suatu hal, dibahas pula oleh Lawson (Dalam Novitasari, 2011). Lawson membahas mengenai siswa sekolah bisnis yang mementingkan

pencapaian hasil akhir yaitu karir yang sukses tanpa patuh terhadap etika di dalamnya. Mereka meyakini bahwa pencapaian sukses dan peningkatan karir akan lebih mudah diraih ketika mereka bertindak tidak sesuai dengan etika.

Abdullah Alhadza (dalam Anonim, 2011) menjelaskan bahwa ada empat faktor yang menjadi penyebab kecurangan akademik yaitu: (1) faktor individual atau pribadi, (2) faktor lingkungan atau pengaruh kelompok, (3) faktor sistem evaluasi dan (4) faktor guru, dosen, atau penilai.

Mengenai titip absen Chakim (2012) memberikan beberapa faktor penyebab para mahasiswa melakukan titip absen, yaitu :

1. Malas masuk kelas
2. Ada tugas yang belum selesai, jadi mengerjakan tugas tersebut sehingga tidak ikut kuliah
3. Tugas belum selesai, takut ditagih dosen.
4. Telat masuk kelas
5. Dosen tidak enak, membosankan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan untuk menentukan faktor-faktor penyebab titip absen pada mahasiswa FMIPA UII. Pengolahan data penelitian menggunakan bantuan software SPSS 16.0 .

Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa S1 aktif FMIPA UII, yaitu Prodi Statistika, Farmasi dan Ilmu Kimia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 aktif yang berjumlah 1513 orang. Karena terdapat perbedaan jumlah mahasiswa yang signifikan antar prodi, maka teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *cluster random sampling* yaitu berdasarkan prodi. Sampel dari penelitian ini adalah 94 mahasiswa dengan jumlah sampel untuk prodi Statistika sebanyak 19, Prodi Farmasi 65 dan Prodi Ilmu Kimia sebanyak 10.

Variabel Penelitian

a. Independen

Pada penelitian ini terdapat beberapa variabel yang diduga mempengaruhi variabel dependen, Jurusan (X1), Jenis Kelamin (X2), Angkatan (X3), Tempat Tinggal (X4), Jarak Tempat Tinggal dengan Kampus (X5), Kendaraan (X6), Uang Bulanan (X7), Penilaian tentang pentingnya kehadiran (X8), Pengaruh kehadiran terhadap nilai (X9), Kemudahan memberi izin, Pengawasan dosen (X10), Cek absensi oleh Dosen (X11), Sanksi (X12) dan Penilaian Mahasiswa Tentang Titip Absen (X13).

b. Dependen

Variabel dependen atau variabel yang menjadi respon, yaitu titip absen (Y).

Hipotesis Penelitian

Nazir (2005), menyatakan bahwa hipotesis tidak lain dari jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara tentang titip absen yang dilakukan, maka hipotesis yang diajukan adalah faktor Jurusan (X1), Jenis Kelamin (X2), Angkatan (X3), Tempat Tinggal (X4), Jarak Tempat Tinggal dengan Kampus (X5), Kendaraan (X6), Uang Bulanan (X7), Penilaian tentang pentingnya kehadiran (X8), Pengaruh kehadiran terhadap nilai (X9), Kemudahan memberi izin, Pengawasan dosen (X10), Cek absensi oleh Dosen (X11), Sanksi (X12) dan Penilaian Mahasiswa Tentang Titip Absen (X13) mempengaruhi kecenderungan titip absen pada mahasiswa FMIPA UII. Pada penelitian ini peneliti menggunakan α sebesar 0.1.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari survei yang dilakukan secara random kepada para mahasiswa yang menjadi sampel. Tahap awal dilakukan survei menggunakan kuesioner dengan pertanyaan terbuka terhadap beberapa mahasiswa untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mungkin menyebabkan titip absen sehingga mempermudah dalam menyusun item yang akan di uji dengan menggunakan alat pengumpulan data

yaitu kuesioner kedua yang menggunakan pertanyaan tertutup. Pengukuran data dengan menggunakan skala nominal dan ordinal untuk setiap butir pertanyaan. Selain itu juga disediakan satu pertanyaan terbuka untuk para responden tentang solusi untuk merubah budaya titip absen, sehingga para responden bebas untuk mengutarakan pendapatnya.

Metode Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data kategorik dengan variabel dependen (respon) merupakan variabel dikotomi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif crosstabs dan analisis regresi logistik biner.

Dalam statistik, regresi logistik digunakan untuk memprediksi kemungkinan (probabilitas) dari suatu kejadian dengan data fungsi logit dari kurva logistik (Bagus, 2011). Menurut Nugraha (2012), Fungsi distribusi yang digunakan adalah distribusi logistik dengan notasi $\pi(X)$ untuk menyatakan mean bersyarat dari Y jika diberikan vektor kovariate $X = (X_1, X_2, \dots, X_p)^T$ Model Regresi logistiknya adalah :

$$\pi(X) = \frac{\exp(X^T \beta)}{1 + \exp(X^T \beta)}$$

dengan $X^T \beta = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \dots + \beta_p$

$\beta (\beta_0, \beta_1, \dots, \beta_p)^T$ merupakan vektor parameter.

Suatu transformasi logit $\pi(X)$ didefinisikan sebagai berikut :

$$g(X) = \ln \frac{\pi(X)}{1 - \pi(X)} = X^T \beta$$

Untuk memeriksa peranan variabel-variabel penjelas (x) dalam model, dilakukan pengujian terhadap parameter model (β). Pengujian secara simultan dilakukan menggunakan uji G, sedangkan secara parsial menggunakan uji Wald. Statistik uji G adalah uji rasio kemungkinan (likelihood ratio test) yang digunakan untuk menguji peranan variabel penjelas di dalam model secara bersama-sama. (Handout Pdf unhalu)

Rumus umum uji G untuk menguji hipotesis :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$$

$$H_1 : \text{minimal ada satu } \beta_i \neq 0$$

$$G = 2 \ln \left[\frac{\text{likelihood tanpa peubah bebas}}{\text{likelihood tanpa peubah bebas}} \right]$$

Statistik G ini secara teoritis mengikuti sebaran χ^2 dengan derajat bebas k. kriteria keputusan yang diambil yaitu menolak H_0 bila G hitung $> \chi^2_{\alpha(k)}$ Sementara itu, uji Wald digunakan untuk menguji parameter β_1 secara parsial. Hipotesis yang diuji adalah :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecurangan ..., Yuni

Formula untuk statistik Wald adalah :

$$W = \frac{\widehat{\beta}_i}{SE(\widehat{\beta}_i)}$$

Kriteria keputusan adalah ditolak jika $|W| > Z_{\alpha/2}$.

Pengujian kebaikan atau kecocokan model menggunakan metode *Pearson*, *Deviance*, dan *Hosmer-Lemeshow*, dengan uji hipotesis :

H_0 : Model dikatakan layak

H_0 : Model tidak layak

Dengan menggunakan odds ratio atau (ψ)kemungkinan dapat diketahui berapa lipat kenaikan atau penurunan peluang $Y = 1$, jika nilai variabel penjelas (X) berubah sebesar nilai tertentu.

Dalam Regresi Logistik dengan respon biner y , dapat didefinisikan nilai odds dari peristiwa sukses ($y=1$) dengan :

$$Odds = \frac{\pi}{1 - \pi} = \frac{P(y = 1)}{P(y = 0)}$$

(Mendenhall, 2012)

Dengan menggunakan regresi logistik maka dapat dilihat faktor-faktor

yang berpengaruh terhadap titip absen dan mengetahui model yang tepat untuk menggambarkan pengaruh masing-masing faktor terhadap kecenderungan untuk titip absen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel dari penelitian ini adalah 94 mahasiswa S1 aktif pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia. Sebelum masuk pada pengujian hipotesis maka perlu diketahui dulu karakteristik responden dengan menggunakan analisis deskriptif .

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia mempunyai tiga prodi atau jurusan untuk jenjang S1 yaitu prodi Statistika, prodi Farmasi dan prodi Kimia. Sampel diambil dari mahasiswa aktif pada masing-masing prodi baik itu laki-laki maupun perempuan. Proporsi sampel menurut jurusan dan jenis kelamin dapat dilihat dengan menggunakan Analisis *Crosstabs* pada SPSS 16.0.

Tabel 1. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jurusan dan Jenis Kelamin

Jurusan * Jenis Kelamin Crosstabulation				
Count		Jenis Kelamin		Total
		Laki - Laki	Perempuan	
Jurusan	Statistika	10	9	19
	Farmasi	21	44	65
	Ilmu Kimia	4	6	10
Total		35	59	94

Dari Tabel 1. dapat dilihat bahwa dari keseluruhan sampel, yaitu 94 sampel farmasi mempunyai jumlah sampel terbanyak yaitu 65 responden yang terdiri dari 21 responden laki-laki dan 44 responden perempuan, disusul oleh statistika sebanyak 19 responden yang terdiri dari 10 responden laki-laki dan 9 responden perempuan. Serta

ilmu kimia sebanyak 10 responden yang terdiri dari 4 responden laki-laki dan 6 responden perempuan.

Selanjutnya dengan menggunakan analisis *Crosstabs* juga bisa diketahui karakteristik responden yang berhubungan dengan variabel dependen yaitu titip absen.

Tabel 2. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasar Jurusan dan Jenis Kelamin Terhadap Variabel Dependen Titip Absen

Titip Absen * Jurusan * Jenis Kelamin Crosstabulation

Jenis Kelamin			Jurusan			Total
			Statistika	Farmasi	Ilmu Kimia	
Laki – Laki	Titip Absen	Pernah	8	16	4	28
		Tidak	2	5	0	7
	Total		10	21	4	35
Perempuan	Titip Absen	Pernah	4	32	1	37
		Tidak	5	12	5	22
	Total		9	44	6	59

Berdasarkan Tabel 2. bisa dilihat bahwa dari total 35 responden laki – laki ternyata 28 diantaranya mengakui bahwa pernah melakukan titip absen atau 80% dari mahasiswa laki-laki pada FMIPA UII pernah melakukan titip absen. Sedangkan dari 59 responden perempuan 37 diantaranya mengaku pernah titip absen atau sekitar 62,71% mahasiswa perempuan pernah melakukan titip absen.

Jika dilihat dari prodi atau jurusan, untuk prodi statistika dari 19 responden

12 diantaranya mengaku pernah titip absen. Artinya 63,15% mahasiswa statistika pernah titip absen. Sedangkan pada farmasi 48 responden dari total 65 responden mengaku pernah titip absen atau sekitar 73,85 % dari mahasiswa farmasi pernah titip absen. Pada Jurusan Ilmu Kimia dari total 10 responden, 5 diantaranya mengaku pernah titip absen. Dengan kata lain 50% mahasiswa ilmu kimia pernah titip absen. Secara umum sekitar 69,15% mahasiswa pada Fakultas Matematika

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecurangan ..., Yuni

dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia pernah titip absen.

Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Faktor-faktor yang mempengaruhi titip absen dapat diuji dengan menggunakan regresi logistik biner. Berikut

adalah hasil analisis regresi logistik biner menggunakan SPSS 16.0. Setelah melalui berapa langkah dan didapat variabel yang signifikan maka didapat hasil akhir sebagai berikut :

a. Uji Kesesuaian Model (Overall)

Tabel 3. Kesesuaian Model

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	Df	Sig.
Step 1 Step	22.661	2	.000
Block	22.661	2	.000
Model	22.661	2	.000

Tabel 3. fungsinya untuk menguji apakah model sesuai atau tidak. karena P-value (sig.) = 0.000 < α = 0.1 , maka

dapat disimpulkan bahwa model sesuai.

b. Ketepatan Prediksi Model

Tabel 4. Ketepatan Prediksi Model Akhir

Classification Table^a

Observed			Predicted		
			Titip Absen		Percentage Correct
			Pernah	Tidak	
Step 1	Titip Absen	Pernah	50	15	76.9
		Tidak	14	15	51.7
		Overall Percentage			69.1

a. The cut value is .500

Tabel 4. digunakan untuk melihat seberapa besar ketepatan prediksi model akhir dari regresi logistik tersebut. Berdasarkan output *classification table* ,

dapat dilihat bahwa ketepatan prediksi model akhir adalah 69.1 % .

c. Model Summary

Tabel 5. Model Summary

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	107.651 ^a	.214	.286

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Berdasarkan tabel 5. bisa dilihat seberapa besar variabel-variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen yaitu titip absen . Dari output dapat dilihat bahwa nilai *Cox n Snell R Square* adalah 0.214 . Artinya sebesar 21,4 % **keragaman** dapat dijelaskan oleh model, sedangkan sisanya yaitu 78.6% keragaman berada diluar model

d. Pemodelan Regresi Logistik.

Setelah melalui beberapa langkah dengan mengeluarkan variabel inde-

penden yang tidak signifikan, maka didapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi titip absen pada mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia adalah jenis kelamin (X2) dan Penilaian mahasiswa tentang titip absen (X13). Ini karena nilai P-Value (Sig.) lebih kecil dari α yang telah ditentukan ($\text{sig} < 0.1$).

Metode pencarian estimasi dari β_1 , dan β_{13} dapat dilihat dari output diatas . Estimasi tersebut adalah $1 = -0.971$ dan $13 = -1.105$

Tabel 6. Uji Signifikansi Variabel Independen Akhir

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	90.0% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a X2(1)	-.971	.447	4.729	1	.030	.379	.182	.789
X13(1)	-1.105	.391	7.978	1	.005	.331	.174	.630

a. Variable(s) entered on step 1: X2, X13.

Persamaan regresi logistik untuk memprediksi probabilitas mahasiswa untuk titip absen adalah $\eta = P(y=1)$ adalah :

Berikut interpretasi dari nilai estimasi β :

$$\hat{y} = \frac{\exp(-0.971 X1 - 1.105 X13)}{1 + \exp(-0.971 X1 - 1.105 X13)}$$

Nilai ini dapat diinterpretasikan β :

1. $\hat{\beta}_2 = -0.971$; $e^{\hat{\beta}_2} = 0.379$
dan $e^{\hat{\beta}_2} - 1 = -0.621$
bahwa untuk setiap penambahan mahasiswa perempuan, diperkirakan nilai odds untuk setiap mahasiswa akan berkurang 62.1% pada variabel X2 untuk titip absen. Jadi, peluang untuk titip absen akan semakin berkurang untuk setiap penambahan jumlah mahasiswa perempuan.
2. $\hat{\beta}_{13} = -1.105$; $e^{\hat{\beta}_{13}} = 0.331$
dan $e^{\hat{\beta}_{13}} - 1 = -0.669$.

Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa untuk setiap penambahan mahasiswa yang berpendapat bahwa titip absen itu tidak wajar, diperkirakan nilai odds untuk setiap mahasiswa akan berkurang 66.9% pada variabel X13 untuk titip absen. Jadi, semakin bertambah mahasiswa yang menganggap titip absen merupakan hal yang wajar, maka peluang titip absen akan semakin bertambah juga.

e. Interval Konfidensi

Variabel independen jenis kelamin (X2) interval konfidensinya adalah 0.182 < Exp(β_2) < 0.789. Hal pertama harus diingat bahwa interval konfidensi adalah selang kepercayaan yang menggambarkan seberapa besar hasil Exp(β_2) masih bisa diterima atau dikatakan benar yaitu disaat nilainya berada diantara 0.182 sampai 0.789. Sedangkan interval konfidensi untuk X13 adalah 0.174

< Exp(β_{13}) < 0.630. Artinya hasil Exp(β_{13}) masih bisa diterima atau dikatakan benar yaitu disaat nilainya berada diantara 0.174 sampai 0.630. CI tersebut menggunakan tingkat kesalahan $\alpha = 10\%$. Karena itulah CI yaitu $(1-\alpha)\% = 90\%$

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini didapat bahwa jika dilihat dari jenis kelamin, mahasiswa yang paling banyak melakukan titip absen adalah mahasiswa laki-laki yaitu sebesar 80%. Sedangkan jika dilihat dari jurusan, mahasiswa yang paling banyak melakukan titip absen adalah mahasiswa jurusan farmasi. Ini terbukti pada jurusan Farmasi dari total 65 responden, 48 responden mengaku pernah titip absen atau sekitar 73,85 % dari mahasiswa farmasi pernah titip absen.

Faktor-faktor yang mempengaruhi titip absen pada mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia adalah jenis kelamin dan pendapat mahasiswa dalam menilai titip absen. Faktor yang paling berpengaruh adalah penilaian mahasiswa terhadap titip absen. Semakin banyak mahasiswa yang menilai bahwa titip absen merupakan hal yang wajar maka peluang mahasiswa untuk titip absen akan lebih besar.

Berdasarkan hasil penelitian yang

dilakukan maka rekomendasi yang bisa peneliti berikan sebagai saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa, hendaknya para mahasiswa menyadari bahwa titip absen itu bukanlah merupakan salah satu tindakan yang tepat . Mahasiswa sebagai penerus bangsa sudah selayaknya sejak dini menanamkan dan membiasakan diri untuk bersikap jujur. Jika terpaksa tidak kuliah alangkah lebih baik meminta ijin terhadap akademik atau dosen yang bersangkutan dengan mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan.
2. Bagi Dosen, sebaiknya dosen lebih memperhatikan mahasiswanya dengan cara mengecek absensi walaupun tidak setiap pertemuan untuk meminimalisir para mahasiswa yang titip absen. Apabila ketahuan titip absen dosen bisa menetapkan sanksi yang tegas untuk menimbulkan efek jera.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan sebagian mahasiswa laki-laki lebih banyak titip absen dibanding perempuan. Jika memungkinkan dapat dilakukan penelitian dengan tingkat kesalahan (α) yang lebih kecil dan diambil sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim.2011 . Academic Cheating (Kecurangan Akademik) <http://makkita.wordpress.com/2011/03/24/academic-cheating-kecurangan-akademik/> [diakses 23 Desember 2012].
- Bagus, Ida Putu Widiarta & I Gusti Ngurah Wardana. 'Analisis Pemilihan Moda Dengan Regresi Logistik Pada Rencana Koridor Trayek Trans Sarbagita', *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil* Vol. 15, No. 2, Juli 2011
- Chakim, M. L. 2012. Faktor-faktor Penyebab Ketidakjujuran Mahasiswa .<http://lutfi.hakim.blogspot.com/2012/04/faktor-faktor-penyebab-ketidakjujuran.html> [diakses tanggal 15 Desember 2012]
- Gibson, Ivancevich & Donnelly (terjemahan) (1996). *Organisasi*. Edisi kedelapan, Jakarta : Binarupa Aksara Kanungo & Mendoca (1992) *Compensation: Effective Rewards Management*. Toronto and Vancouver: Butterworth
- Gustrapasaja. 2011. Kehadiran Mahasiswa di Kelas Kebutuhan atau Kewajiban. <http://gustrapasaja.wordpress.com/2011/08/13/kehadiran-mahasiswa-di-kelas-kebutuhan-atau-kewajiban/> [diakses tanggal 17 desember 2012 jam 21:00]
- Irawati, I. 2008. Budaya menyontek di kalangan pelajar. [Http://kabarindonesia.com/berita.php](http://kabarindonesia.com/berita.php) [diakses 22

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecurangan ..., Yuni

- Desember 2012].
- Mendenhall, W. & Terry Sincich. 2012. *Regression Analysis*. United States : Pearson Education, Inc.
- Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Novitasari. I. 2004. ' Sindikasi Jual-Beli Kunci Jawaban Ujian Nasional 2010 (Studi Kasus Jaringan Jual-Beli Kunci Jawaban Ujian Nasional 2010 di Kota X)', *Jurnal Kriminologi Indonesia* Vol. 7 No. II Oktober 2011 : 267 – 286 268
- Nugraha, J. 2012. *Modul Analisis Data Kategorik*. Yogyakarta : Fakultas Matematika dan Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia.
- Riski, S.A. 2009. Hubungan prokras-tinasi akademis dan kecurangan akademis pada mahasiswa fakultas psikologi universitas sumatera utara. Skripsi Tidak Diterbitkan. Universitas Sumatera Utara.
- Studenta .2008. Melanggar Dianggap Wajar, 80 Persen Mahasiswa Lakukan Titip Absen. <http://studentajurnalbogor.blogspot.com/2008/11/melanggar-dianggap-wajar-80-persen.html> [diakses tanggal 21 Desember 2012]
- Suhartini dan Romy .G. 2004. 'Analisis Motivasi Kehadiran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (Pendekatan Teori Pengharapan) ', *Jurnal Siasat Bisnis* No. 9 Vol. 1 Juni 2004 www.statistika-unhalu.org/download.php?file=Regresi_Logistik.pdf [diakses tanggal 27 Desember 2012]